

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis statistik data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian ekstrak etanol 50% herba ajeran secara oral pada dosis 0,5, 1,0, 1,5 g/kgBB dapat memberikan efek antiinflamasi pada hewan coba tikus putih jantan dengan efek yang paling besar ditunjukkan pada dosis 1,5 g/kgBB diikuti dosis 1,0 dan 0,5 g/kgBB.
2. Tidak ada hubungan antara peningkatan dosis ekstrak etanol 50% herba ajeran dengan peningkatan efek antiinflamasi pada hewan coba tikus putih jantan.

5.1. Alur Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya alangkah lebih baik bila dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi kandungan zat aktif dalam ekstrak herba ajeran yang berkhasiat sebagai antiinflamasi dan uji toksisitas keamanan penggunaannya. Selain itu juga perlu digunakan hewan coba dalam jumlah yang lebih banyak serta rentang dosis yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Afolayan, A. J. and A. O. T. Ashafa, 2009, Screening the Root Extracts from *Bidens pilosa* L. var. *radiata* (Asteraceae) for Antimicrobial Potentials, **Journal of Medicinal Plants Research**, 3(8), 568-572.

Anonim, 2005, Tanaman Obat Indonesia, [online], <http://info-tanaman-obat.blogspot.com/2008/05/tanaman-obat-ajeran-bidens-pilosa-l.html>, (2009, Juni 08).

Arifin, H., N. Anggraini, D. Handayani dan R. Rasyid, 2006, **Standarisasi Ekstrak Etanol Daun *Eugenia Cumini* Merr.**, skripsi, Fakultas MIPA, Universitas Andalas, Padang, 88-93.

Backer, C. A. and R. C. Bakhuizen Van der Brink, 1965, **Flora of Java**, vol. II, 2nd ed., N.V.P. Noordhoff, Groningen, 362-364.

Bellanti, J. A., 1993, **Imunology III**, terjemahan Wahab A. S., Gadjah Mada University Press, Surabaya, 223-228.

Custer, P., 1974, **An Atlas of The Blood and Bone Marrow**, W. B. Saunders Company, Philadelphia, 28.

Dewi, A. P. Kusuma, R. Mujahid, dan W. Djoko P., 2007, Uji Potensi Antioksidan *Bidens pilosa* L. Secara In-vitro, **Prosiding Seminar Nasional Tanaman Obat dan Obat Tradisional**, Surakarta, 77.

Ditjen POM Depkes RI, 1985, **Cara Pembuatan Simplisia**, Depkes RI, Jakarta, 1-27.

Ditjen POM Depkes RI, 1995, **Materia Medika Indonesia**, ed. 5, Depkes RI, Jakarta, 20-24.

Ditjen POM Depkes RI, 2000, **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Depkes RI, Jakarta, 10-20.

Ditjen POM Depkes RI, 1979, **Farmakope Indonesia**, ed. 3, Depkes RI, Jakarta, 487.

Katzung, B. G., 2001, **Basic and Clinical Pharmacology**, 8th ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singapore, 467-471.

Katzung, B. G., 2007, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10th ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singapore, 255-277, 293-307, 573-581.

Farnsworth, N. R., 1966, Biological and Phytochemical Screening of Plants, **Journal of Pharmaceutical Sciences**, 55(3), 243-268.

Ganong, W. F., 1995, **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran: Review of Medical Physiology**, ed. 17, Penerbit Buku Kedokteran E. G. C, Jakarta, 503-507.

Ganong, W. F., 2001. **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran**, ed. 20, terjemahan D. Widjajakusuma, Penerbit Buku Kedokteran E. G. C, Jakarta, 495-498.

Guyton, A. C., and J. E. Hall, 1997, **Buku Ajar: Fisiologi Kedokteran**, ed. 9, terjemahan I. Setiawan, Penerbit Buku Kedokteran E. G. C, Jakarta, 543-552.

Haryono, S., 1996, **Obat Tradisional Jamu di Indonesia: Pendekatan dan Pengembangannya**, Orasi Ilmiah pada Dies Natalis Universitas Airlangga, Surabaya, 54.

Markham, K. R., 1988, **Cara Mengidentifikasi Flavonoid**, terjemahan K. Padmawijaya, Penerbit ITB, Bandung, 10-11.

Martindale The Extra Pharmacopoeia, 1982, 28th ed., Pharmaceutical Press, London, 235.

McPherson, R. A., and M. R. Pincus, 2006, **Henry's Clinical Diagnosis and Management Laboratory Method**, 21st ed., Academic Press, New York, 461.

Melmon, K. L. and H. F. Morrelli, 1997, **Clinical Pharmacology: Basic Principle in Therapeutics**, 2nd ed., University of California School of Medicine, San Fransisco, 657, 660-661, 663,681.

Mitruka, J., and H. M. Rawnsley, 1976, **Animal For Medical Reasearch**, John Wiley and Sons, New York, 273.

Rabe, T., and J. Van Staden, 1997, Antibacterial Activity of South African Plants Used for Medicinal Purposes, **Journal of Ethnopharmacology**, 56, 81-87.

Rang, H. P., M. M. Dale, J. M. Ritter, and R. J. Flower, 2007, **Pharmacology**, 6th ed. Churchill Livingstone, New York, 202-223.

Robinson, T., 1995, **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**, Penerbit ITB, Bandung, 191-193.

Scheffler, C. W., 1987, **Statistik untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran dan Ilmu yang Bertautan**, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 168-191, 255.

Sharp, P. E., and M. C. La Regina, 1998, **The Laboratory Rat: A Volume in the Laboratory Animal Pocket Referensi Series**, CRC Press, Florida, 1.

Sigal, L. H., 1994, **Immunology and Inflammation: Basic Mechanism and Clinical Consequences**, New York, 288-296.

Smith, J. B. dan S. Mangkoewidjojo, 1988, **Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis**, Universitas Indonesia, Jakarta, 38, 49-55.

Soetarno, S. dan I. S. Soediro, 1997, **Standarisasi Mutu Simplisia dan Ekstrak Bahan Obat Tradisional**, Presidium Temu Ilmiah Nasional Bidang Farmasi.

Stahl, E., 1985, **Analisis Obat Secara Kromatografi dan Makroskopi**, terjemahan K. Padmawijaya, Penerbit ITB, Bandung, 3-5.

Sundararajan P., A. Dey, A. G. Doss, A. Smith, M. Rajappan and S. Natarajan, 2006, **Studies of Anticancer and Antipyretic Activity of *Bidens pilosa* Whole Plant**, Health Science, Africa, 27-30.

Swingle, K. F., 1974, **Antiinflammatory Agents**, Academic Press, New York, 40-42.

Tan, H. T., dan K. Rahardja, 2007, **Obat-obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingan**, ed. 6, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 325-340.

Trease, G. E. and W. C. Evans, 1978, **Pharmacognosy**, 11th ed., Bailliere Tindall, London, 401.

Voigt, R., 1994, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, ed. 5, terjemahan S. Noerono, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 570, 580-582.

Vogel, H. G., 2002, **Drug Discovery and Evaluation**, Springer-verlag, Berlin, 759-761.

Wagner, H., and B. Sabine, 2001, **Plant Drug Analysis**, 2nd ed., Springer, New York, 195-197, 305-306.

Wilmana, P. F., 2007, Analgesik-antipiretik, analgesik antiinflamasi nonsteroid dan obat pirai, dalam: **Farmakologi dan Terapi**, S. G. Gunawan, R. Setiabudy, dan Nafrialdi (Eds.), ed 5th, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230-233, 274.

Winter, C. A., 1964, **Antiinflammatory Testing Method: Comparative Evaluation of Indomethacine and Other Agents**, International Congress Series Excerpta Medica Foundation 82, 190-200.

Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica, 1993, **Penapisan Farmakolgi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik**, Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Jakarta, 43-45.